ABSTRAK

Laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan, namun praktik manajemen laba sering mengancam keandalan laba yang dilaporkan dan menurunkan kualitas laba. Teori Keagenan (Agency Theory) menjelaskan bahwa asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham menciptakan insentif bagi manajemen untuk memanipulasi laba, sehingga diperlukan mekanisme pengendalian internal untuk mengurangi perilaku oportunistik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (Internal Control over Financial Reporting/ICoFR) terhadap kualitas laba, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui manajemen laba sebagai variabel mediasi, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024. Dengan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 563 observasi perusahaan-tahun sebagai sampel akhir penelitian. Efektivitas ICoFR diukur menggunakan Internal Control Disclosure Index (ICDI), yang mencerminkan tingkat pengungkapan pengendalian internal dalam laporan tahunan. Manajemen laba diukur menggunakan discretionary accruals absolut yang dihitung berdasarkan Modified Jones Model, sedangkan kualitas laba diukur menggunakan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Ukuran perusahaan dan leverage digunakan sebagai variabel kontrol. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, dan peran mediasi manajemen laba diuji menggunakan uji Sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas ICoFR berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba dan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Manajemen laba sendiri berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu, hasil uji Sobel menunjukkan bahwa manajemen laba memediasi secara parsial hubungan antara efektivitas ICoFR dan kualitas laba. Temuan ini menegaskan bahwa pengendalian internal yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas laba secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui penekanan praktik manajemen laba. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi literatur pengendalian internal dan manajemen laba melalui bukti empiris dari sektor manufaktur di Indonesia, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen, auditor, dan regulator dalam memperkuat sistem pengendalian internal guna meningkatkan keandalan pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Internal Control over Financial Reporting, earnings management, Earnings Quality, discretionary accruals,* teori keagenan, perusahaan manufaktur.